Bidik: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat |Vol.5 No.2 April 2025 59-64
https://journal.unilak.ac.id/index.php/bidik
DOI 10.31849/bidik.v5i2.250401

Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Digitalisasi Perpustakaan di SMAN 18 Kota Pekanbaru

Hadira Latiar*, Rosman H, Nining Sudiar
Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning
*Email : hadira@unilak.ac.id

Abstract

Digital transformation in education has become a strategic necessity to support innovative and inclusive learning processes. School libraries, as centers of learning resources, play a crucial role in enhancing the quality of education. However, at SMAN 18 Kota Pekanbaru, the library is still managed conventionally, with limited digital access and lack of technological integration in information delivery. This community service activity aims to improve the quality of education through library digitalization using a flipbook-based application. The method used is a participatory approach, consisting of several stages: needs analysis, flipbook usage training, digitalization of library collections, and impact evaluation through pretest and post-test. The implementation results indicate a significant increase in teachers' and librarians' understanding of flipbook technology, as well as increased student interest in digital content. The pretest showed an average participant comprehension rate of 45%, while the post-test score reached 86%. The success of the program is also evident from the enthusiasm of the school in independently developing digital content. The use of flipbooks has proven effective in presenting library information interactively, attractively, and accessibly for students. This program strengthens the role of the library as a center of digital literacy in the school and makes a tangible contribution to creating a modern and participatory learning environment.

Keywords: *library digitalization, flipbook, digital literacy, education quality, SMAN 18 Pekanbaru.*

Abstrak

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan strategis guna menunjang proses pembelajaran yang inovatif dan inklusif. Perpustakaan sekolah, sebagai pusat sumber belajar, memegang peranan penting dalam mendukung kualitas pendidikan. Namun, di SMAN 18 Kota Pekanbaru, perpustakaan masih dikelola secara konvensional dengan keterbatasan akses digital dan kurangnya integrasi teknologi dalam penyajian informasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui digitalisasi perpustakaan berbasis aplikasi flipbook. Metode yang digunakan adalah pendekatan *participatory* dengan tahapan: analisis kebutuhan, pelatihan penggunaan flipbook, digitalisasi koleksi pustaka, dan evaluasi dampak melalui pretest dan post-test. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman guru dan pustakawan terhadap teknologi flipbook, serta meningkatnya minat baca siswa terhadap konten digital. Pretest menunjukkan rata-rata pemahaman peserta sebesar 45%, sementara hasil post-test mencapai 86%. Keberhasilan program ditunjukkan pula oleh antusiasme pihak sekolah dalam mengembangkan konten digital mandiri. Penggunaan flipbook terbukti efektif dalam

menyajikan informasi pustaka secara interaktif, menarik, dan mudah diakses oleh peserta didik. Program ini memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat literasi digital sekolah dan memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan belajar yang modern dan partisipatif.

Kata Kunci: digitalisasi perpustakaan, flipbook, literasi digital, kualitas pendidikan, SMAN 18 Pekanbaru

Pendahuluan

Digitalisasi dalam dunia pendidikan merupakan bagian dari revolusi industri 4.0 yang menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan teknologi, termasuk dalam pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan sekolah sebagai pusat informasi memiliki peran strategis dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Di era digital, kehadiran perpustakaan digital menjadi kebutuhan esensial yang tidak hanya mendukung akses informasi, tetapi juga menumbuhkan literasi digital peserta didik (Ardiansyah, 2020).

SMAN 18 Kota Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di kawasan pinggiran kota dengan jumlah peserta didik lebih dari 800 orang. Meskipun memiliki ruang perpustakaan, pengelolaannya masih bersifat konvensional, yaitu berbasis katalog manual dan tidak didukung oleh sistem digital yang terintegrasi. Hal ini menjadi tantangan dalam penyediaan informasi yang cepat, menarik, dan mudah diakses oleh siswa. Kondisi perpustakaan di sekolah mitra menunjukkan minimnya koleksi dalam bentuk digital serta belum tersedianya media interaktif yang dapat digunakan untuk menyampaikan konten pembelajaran atau literasi. Selain itu, pustakawan dan guru belum familiar dengan teknologi digital sederhana seperti flipbook untuk mendukung layanan perpustakaan yang menarik dan interaktif.

Berdasarkan observasi awal, para siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan media berbasis teknologi, terutama dalam format visual dan interaktif. Namun, fasilitas dan kemampuan teknis belum cukup mendukung inisiatif tersebut. Hal ini menjadi dasar perlunya pelatihan dan pendampingan pemanfaatan aplikasi flipbook untuk mengubah koleksi perpustakaan menjadi bentuk digital yang atraktif. Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi flipbook dalam pendidikan mampu meningkatkan minat baca, memudahkan navigasi informasi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (Putri & Nugroho, 2021; Astuti, 2020). Namun, penerapan teknologi ini belum banyak dilakukan di sekolah menengah, khususnya di kawasan sub-urban seperti SMAN 18 Pekanbaru.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di SMAN 18 Kota Pekanbaru melalui digitalisasi berbasis aplikasi flipbook. Tujuan ini sejalan dengan kebutuhan penguatan literasi digital dan peningkatan kualitas pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: 1) Bagaimana kondisi perpustakaan dan literasi digital di SMAN 18 Pekanbaru? 2) Bagaimana pelaksanaan program digitalisasi perpustakaan menggunakan aplikasi flipbook? dan 3) Bagaimana dampak program terhadap peningkatan kapasitas pustakawan/guru serta minat baca siswa?

Kegiatan ini merupakan bentuk hilirisasi hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas flipbook dalam memvisualisasikan informasi dan meningkatkan retensi belajar siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan riil mitra dan dilakukan secara partisipatif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model praktik baik dalam pengembangan literasi digital berbasis sekolah serta dapat direplikasi di satuan pendidikan lain dengan karakteristik serupa.

Pedekatan Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang menekankan pada kolaborasi aktif antara tim pelaksana dengan pihak sekolah mitra. Model ini dipilih agar kegiatan tidak bersifat top-down melainkan lahir dari kebutuhan nyata sekolah dan dilaksanakan secara partisipatif.

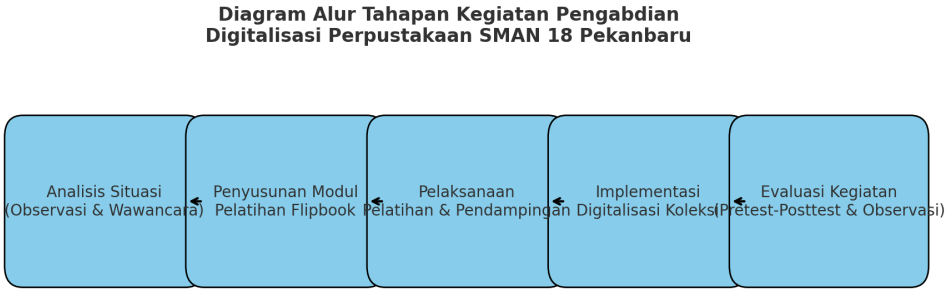

Gambar 1.Tahap-tahap kegiatan Pengabdian

Tahap pertama dalam pendekatan ini adalah analisis situasi melalui observasi dan wawancara dengan pustakawan dan guru di SMAN 18 Pekanbaru. Hasil analisis menunjukkan perlunya inovasi dalam penyampaian informasi perpustakaan serta minimnya keterampilan digital di kalangan tenaga pendidik dan pengelola perpustakaan.

Tahap kedua adalah penyusunan modul pelatihan penggunaan aplikasi flipbook, termasuk pengenalan fitur dasar, konversi dokumen ke dalam format flipbook, serta strategi penyajian konten interaktif. Modul disusun berbasis kebutuhan lapangan dan disesuaikan dengan kompetensi awal peserta.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop intensif selama dua hari, sedangkan pendampingan dilakukan selama satu minggu melalui komunikasi daring dan kunjungan terbatas.

Tahap keempat adalah implementasi digitalisasi koleksi pustaka, di mana peserta didampingi mengonversi koleksi teks dan gambar menjadi flipbook yang dapat diakses secara daring maupun luring. Produk akhir diunggah ke kanal digital sekolah.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan melalui pretest dan post-test, observasi lapangan, dan wawancara reflektif. Evaluasi bertujuan mengukur perubahan pengetahuan dan sikap serta efektivitas implementasi program dalam konteks sekolah mitra.

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan **pendataan kebutuhan dan kesiapan teknis** di SMAN 18 Pekanbaru. Hasil asesmen awal menunjukkan bahwa sekolah memiliki perangkat komputer dan koneksi internet yang cukup, namun belum dimanfaatkan untuk optimalisasi perpustakaan. Selanjutnya dilakukan **pretest** terhadap 20 peserta (guru dan pustakawan) menggunakan instrumen penilaian pengetahuan dasar tentang digitalisasi dan penggunaan aplikasi flipbook. Hasil pretest menunjukkan skor rata-rata 45%, yang menandakan rendahnya pemahaman terhadap teknologi digital perpustakaan.

Tahap berikutnya adalah workshop pelatihan aplikasi flipbook, dimulai dengan pengenalan konsep digitalisasi perpustakaan, prinsip literasi digital, dan contoh praktik baik dari sekolah lain. Peserta dikenalkan pada aplikasi seperti *Flip PDF* dan *AnyFlip* yang memungkinkan konversi dokumen ke format interaktif. Pada sesi praktik, peserta diajak langsung mengonversi koleksi buku teks, buletin sekolah, dan artikel ke dalam bentuk flipbook. Konten hasil konversi ditampilkan di komputer sekolah dan dibagikan melalui media sosial dan laman perpustakaan digital yang telah dibuat.

Gambar 2. Suasana pelatihan pemanfaatan Aplikasi Flipbook

Pelaksanaan kegiatan juga mencakup pembuatan repositori digital sederhana, di mana seluruh hasil digitalisasi disimpan dan diatur secara terstruktur agar mudah diakses siswa dan guru. Ini menjadi langkah awal menuju sistem perpustakaan digital yang berkelanjutan. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif selama satu minggu untuk memastikan peserta mampu mempraktikkan kembali secara mandiri. Tim pelaksana memberikan umpan balik, memperbaiki hasil digitalisasi, dan membantu promosi perpustakaan digital di lingkungan sekolah. Kegiatan diakhiri dengan post-test menggunakan instrumen yang sama dengan pretest. Hasilnya menunjukkan peningkatan skor rata-rata menjadi 86%. Ini menunjukkan bahwa program telah memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta.

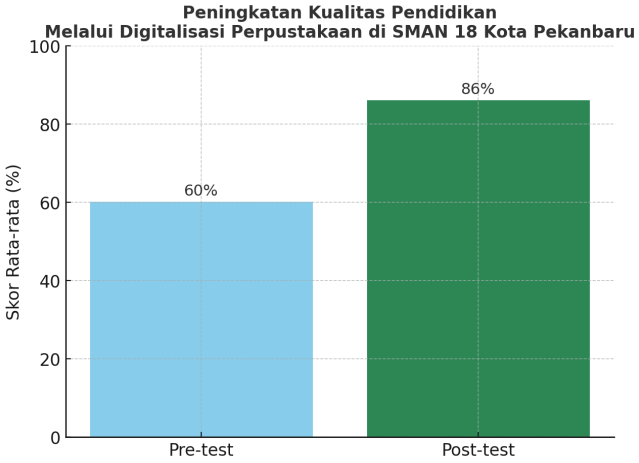

Gambar 3. Grafik Hasil Pretest dan Postest

Program juga menghasilkan produk digital flipbook sebanyak 25 judul, termasuk buku pelajaran, artikel sains populer, dan majalah siswa. Produk ini digunakan langsung oleh siswa melalui komputer perpustakaan maupun gawai masing-masing. Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan terlaksana dengan baik, didukung oleh antusiasme peserta dan dukungan penuh dari kepala sekolah. Program ini membuka ruang baru dalam pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi, yang sebelumnya belum pernah diterapkan di sekolah mitra.

Gambar 4. Tampilan Perpustakaan Digital SMAN 18 Pekanbaru

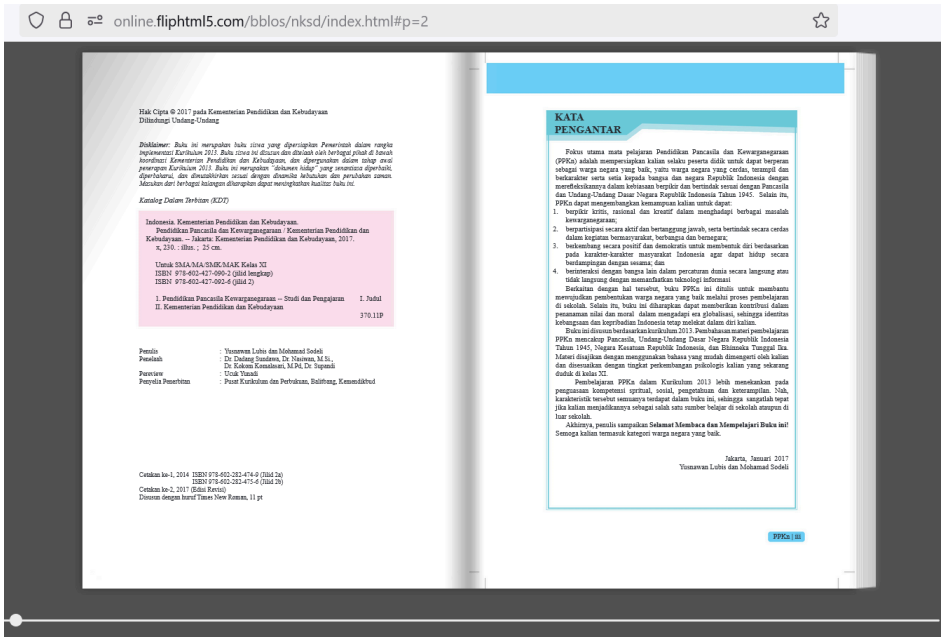

Gambar 5. E-Book Koleksi Perpustakaan Digital SMAN 18 Pekanbaru

Refleksi Capaian Program

Refleksi terhadap capaian program menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, yakni meningkatkan kemampuan teknis pustakawan dan guru dalam mendigitalisasi koleksi pustaka melalui flipbook. Peningkatan nilai post-test mengindikasikan peningkatan kapasitas peserta secara nyata. Dampak lainnya adalah meningkatnya minat baca siswa yang ditunjukkan melalui frekuensi akses terhadap koleksi digital yang tersedia. Guru juga mulai mengintegrasikan konten flipbook dalam proses pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran literasi dan sejarah.

Program ini juga memberikan ruang reflektif bagi tim pelaksana untuk memahami bahwa transformasi digital di satuan pendidikan harus dilakukan secara bertahap dan kontekstual. Pendekatan partisipatif menjadi kunci keberhasilan karena membangun rasa kepemilikan terhadap program di kalangan mitra. Namun, program ini masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal ketersediaan perangkat pendukung dan jaringan internet stabil. Ini menjadi catatan penting untuk pengembangan program lanjutan dengan pendekatan yang lebih inklusif. Secara keseluruhan, program pengabdian ini tidak hanya memperkenalkan teknologi baru, tetapi juga membangun kultur baru dalam pengelolaan informasi di sekolah. Literasi digital menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya peningkatan

mutu pendidikan.

Penutup

Program pengabdian ini telah berhasil meningkatkan kapasitas literasi digital guru dan pustakawan di SMAN 18 Pekanbaru melalui pengenalan dan pemanfaatan aplikasi flipbook. Digitalisasi perpustakaan terbukti mampu meningkatkan akses informasi dan daya tarik siswa terhadap sumber belajar. Peningkatan skor post-test, keberhasilan produksi konten flipbook, serta keterlibatan aktif peserta menjadi indikator keberhasilan utama program. Antusiasme mitra juga menunjukkan keberlanjutan inisiatif yang dibangun. Ke depan, program serupa dapat diperluas ke sekolah lain dengan karakteristik serupa. Disarankan pula adanya integrasi program dengan kebijakan literasi digital nasional serta penguatan dukungan infrastruktur digital di sekolah-sekolah pinggiran kota.

Daftar Pustaka

Ardiansyah, R. (2020). Digitalisasi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, 25*(2), 123 – 135. https://doi.org/10.22146/jipk.v25i2.2020

Astuti, D. (2020). Pemanfaatan flipbook dalam pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 22*(1), 75 – 88. https://doi.org/10.23887/jtp.v22i1.32567

Fauzi, M. (2021). Pemanfaatan e-book interaktif di sekolah menengah. *Jurnal Edukasi Teknologi Informasi, 4*(3), 61 – 73. https://doi.org/10.23887/jeti.v4i3.12367

Handayani, E., & Prasetyo, F. (2020). Digitalisasi dalam dunia pendidikan. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan, 9*(2), 144 – 157. https://doi.org/10.31940/jtp.v9i2.2340

Hidayat, N. (2021). Peningkatan mutu pendidikan melalui digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Nasional, 14*(4), 332 – 346. https://doi.org/10.21009/jpn.v14i4.2001

Kurniawan, D. (2019). Strategi penerapan perpustakaan digital di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 6*(2), 99 – 110. https://doi.org/10.31294/jpt.v6i2.4536

Lestari, I., & Nugraheni, T. (2021). Integrasi media digital dalam pendidikan. *Jurnal Media Pembelajaran, 11*(3), 200 – 210. https://doi.org/10.21009/jmp.v11i3.30445

Nasution, A., & Ramadhan, D. (2022). Transformasi digital dalam layanan perpustakaan sekolah. *Jurnal Pustaka Digital, 5*(1), 33 – 48. https://doi.org/10.31294/jpd.v5i1.1043

1Nugroho, A. (2022). Literasi digital dalam kurikulum sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan, 10*(1), 11 – 22. https://doi.org/10.21831/jip.v10i1.31456

Putri, M. S., & Nugroho, A. (2021). Pengembangan bahan ajar digital berbasis flipbook. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 10*(3), 213 – 225. https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i3.30910

Rahmawati, D. (2022). Efektivitas digitalisasi perpustakaan terhadap minat baca siswa. *Jurnal Literasi Sekolah, 7*(1), 25 – 39. https://doi.org/10.28989/jls.v7i1.2202

Sari, R., & Yuliana, T. (2020). Implementasi literasi digital di sekolah menengah atas. *Jurnal Literasi Digital, 8*(2), 89 – 101. https://doi.org/10.31294/jld.v8i2.6754

Utami, S. (2023). Flipbook as a learning innovation in library literacy. *Library and Education Journal, 15*(2), 120 – 134. https://doi.org/10.23112/lej.v15i2.4981

Wahyuni, S. (2019). Peran perpustakaan dalam era digital. *Jurnal Kepustakawanan, 13*(1), 55 – 66. https://doi.org/10.31294/jk.v13i1.4562

Yusuf, M., & Hasanah, L. (2023). Digital library development in high schools. *Journal of Library Innovation, 9*(1), 45 – 60. https://doi.org/10.26593/jli.v9i1.689